

## PERANCANGAN AKADEMI OLAHRAGA ANAK DI SUKABUMI DENGAN PENDEKATAN PSIKOLOGI ARSITEKTUR

Santi Eka Sulistiani \*, Asri Budiarto\*, Bambang Perkasa Alam\*

\* Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI

---

### INFO ARTIKEL

#### **Kata kunci:**

Akademi Olahraga Anak  
Warna  
Psikologi Arsitektur

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Akademi Olahraga Anak di Sukabumi merupakan fasilitas yang berfungsi sebagai sarana pendidikan jasmani bagi anak-anak dengan rentang usia 4 – 6 tahun.. Pada usia seorang anak 4 – 6 pertumbuhan fisiknya sudah mulai berkembang dan gerakan-gerakan organ jasmaninya sudah mulai terarah dan lincah serta sudah mulai menguasai gerak gerik motorisnya. Olahraga fisik menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk membantu proses tumbuh kembang seorang anak. Seorang anak yang mengikuti kegiatan olahraga akan mendapatkan manfaat seperti meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak, maka dari itu perlu adanya suatu wadah yang dapat memfasilitasi kegiatan olahraga anak, brupa Akademi Olahraga Anak. Perancangan Akademi Olahraga Anak ini menggunakan pendekatan Psikologi Arsitektur, yang di arahkan pada pemilihan warna, di gunakan baik di luar bangunan maupun di dalam bangunan. Warna akan menjadi elemen pendukung pada ruangan dengan pemilihan warna yang disesuaikan dengan karakteristik ruang yang ada. Dengan adanya perancangan Akademi Olahraga Anak di Sukabumi di harapkan dapat membantu dalam upaya meningkatkan kesehatan bagi anak – anak.

---

#### **Alamat Korespondensi:**

Santi Eka Sulistiani,  
Arsitektur  
Universitas Indraprasta PGRI  
E-mail: [sekasulistiani@gmail.com](mailto:sekasulistiani@gmail.com)

---

### PENDAHULUAN

Jumlah penduduk pada Kabupaten Sukabumi tercatat kurang lebih ada sekitar 2.408.417 penduduk. Dari jumlah penduduk tersebut ada sekitar 6 % penduduknya yang berusia 4 – 6 tahun. Di Kabupaten Sukabumi tercatat ada sebanyak 2.806 TK (Taman Kanak-kanak) / RA (Raudhatul Athfal), KB (Kelompok Bermain) dan SPS (Satuan PAUD Sejenis). Jika dilihat dari pengamatan yang telah penulis lakukan di Sukabumi, banyaknya fasilitas pendidikan yang tersedia untuk anak usia dini masih kurang didukung dengan tersedianya fasilitas penunjang seperti fasilitas olahraga terlebih yang dikhususkan untuk anak-anak, maka dari itu perlu adanya suatu wadah yang dapat memfasilitasi kegiatan olahraga anak.

Pada usia seorang anak 4 – 6 tahun, pertumbuhan fisiknya sudah mulai berkembang dan gerakan-gerakan organ jasmaninya sudah mulai terarah dan lincah serta sudah mulai menguasai gerak gerik motorisnya. Olahraga fisik menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk membantu proses tumbuh kembang seorang anak. Karena banyak manfaat yang akan didapat ketika mengikuti olahraga, yaitu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak. Kemampuan motorik kasar adalah kemampuan dalam melakukan gerakan-gerakan yang membutuhkan koordinasi otot besar dalam tubuh manusia (Decaprio, 2013; Rahyubi, 2014).

Perancangan Akademi Olahraga Anak merupakan fasilitas untuk kegiatan olahraga anak dengan rentang usia 4 – 6 tahun yang dilengkapi dengan fasilitas olahraga sepak bola, olahraga basket dan tari. Fasilitas yang tersedia dapat menunjang kegiatan olahraga untuk anak-anak dengan rentang usia 4 – 6 tahun yang dapat membantu anak dalam proses tumbuh kembangnya serta melatih perkembangan sensor motoriknya. Mengenalkan anak dengan olahraga sedini mungkin dapat meningkatkan kecerdasan pada anak, anak akan lebih mudah bersosialisasi pada lingkungannya dan anak akan lebih mudah bergerak aktif. Penggunaan pendekatan Psikologi Arsitektur pada bangunan yang di arahkan pada pemilihan warna. Pemilihan warna yang di sesuaikan agar memberikan kenyamanan bagi penggunanya.

## METODE

Metode yang digunakan oleh penulis dalam perancangan Akademi Olahraga Anak di Sukabumi, ialah menggunakan metode pengumpulan data dan studi literatur yang di peruntukan untuk mendapatkan informasi yang dapat mendukung proses perancangan. Proses pengumpulan data di peroleh dari RTRW Kabupaten Sukabumi dan studi literatur yang di peroleh dari buku-buku referensi dan artikel terkait yang dapat mendukung dalam proses perancangan. Data-data yang di peroleh kemudian digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang ada berdasarkan konsep perancangan Akademi Olahraga Anak di Sukabumi yang dilakukan menggunakan pendekatan Psikologi Arsitektur.

Psikologi Arsitektur adalah sebuah bidang studi yang mempelajari hubungan antara lingkungan binaan dan perilaku manusia, di mana keduanya saling mempengaruhi satu terhadap yang lain (Halim, 2005:6). Pendekatan Psikologi Arsitektur yang digunakan di dalam perancangan Akademi Olahraga Anak difokuskan pada pemilihan warna yang di gunakan baik di luar bangunan maupun di dalam bangunan. Warna akan menjadi elemen pendukung pada ruangan yang dapat memberikan perbedaan warna yang disesuaikan pada fungsi setiap ruang yang ada. Warna dapat diartikan sebagai kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenainya (Poerwadarminta, 1988).

## HASIL

Akademi Olahraga Anak adalah sarana yang dibangun sebagai penunjang aktivitas olahraga yang di khususkan untuk anak-anak dengan rentang usia 2 - 6 tahun. Akademi Olahraga Anak ini berlokasi di Sukabumi yang beralamat di Kelurahan Sundawenang, Kecamatan Parung Kuda, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Adanya Akademi Olahraga Anak ini bertujuan untuk mengenalkan olahraga pada anak sejak dini, disisi lain olahraga yang sudah diterapkan pada anak sejak dini mampu melatih perkembangan sistem motorik dan sensorik pada anak hal ini tentunya akan berpengaruh pada perkembangan anak.

Warna menjadi fokus dalam pendekatan Psikologi Arsitektur, karena warna dapat menimbulkan efek psikologi atau emosi pada seseorang dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Warna yang di pilih merupakan warna yang di sesuaikan dengan karakteristik ruang yang ada. Ching (dalam Sari, 2004: 9) menjelaskan bahwa, untuk memenuhi rasa bebas dalam ruang, anak memerlukan suasana ruang yang fleksibel, tidak terlalu padat dan didukung dengan warna terang dan warna netral, karena skema warna netral adalah yang paling fleksibel. Bila ditinjau dari efek sebuah warna terhadap kondisi psikologi dan sifat yang dimilikinya warna dibagi kedalam 2 kategori yaitu warna panas dan warna dingin. Berikut ini adalah warna dingin dan hangat menurut Pile (1995) dan Birren (1961).

Tabel 1. Golongan Warna menurut Pile (1995) dan Birren (1961)

Kelompok Warna	Warna	Pengaruh Warna
Warna Dingin	Biru	Golongan warna dingin hijau dan biru memberi pengaruh psikologi menenangkan, damai. warna biru sangat cocok dikombinasi dengan berbagai macam warna. Warna putih memberi pengaruh bersih, terbuka dan terang.
	Hijau	
	Ungu	
	Putih	
Warna Hangat	Orange	Warna hangat yang memberikan efek psikologis yang hangat, menggembirakan, menggaibahkan dan maerangsang. Warna kuning dan turunannya memiliki kesan hangat dan menyenangkan karenan warna kuning seperti sinar matahari yang
	Kuning	

Merah baru terbit sehingga memberi kesan semangat dipagi hari.

Desain

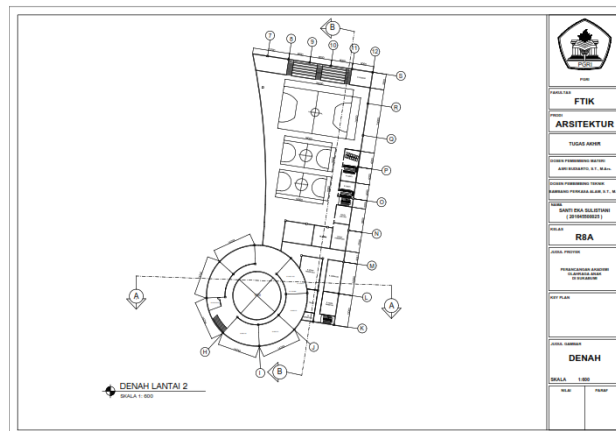
Pada sisi kiri bangunan terdapat dinding yang diberi warna hijau dan warna biru yang membingkai bukaan, warna hijau dan biru sendiri masuk kedalam kelompok warna dingin, warna dingin dapat membuat objek terlihat terang dan segar, serta rasa aman. Kemudian pada jalan menuju entrance bangunan berwarna ungu, warna ungu sendiri memiliki arti kesenangan.



Gambar 1. Entrance Akademi Olahraga Anak



Gambar 2. Tampak Akademi Olahraga Anak



Gambar 3. Denah Ruang Kelas, Ruang Tari dan Ruang Olahraga

Warna yang digunakan pada dinding kelas merupakan warna biru dan warna ungu yang merupakan

kelompok warna dingin, warna dingin dapat membuat objek terlihat terang dan segar, serta rasa aman. Warna yang digunakan pada tribun merupakan warna biru dan *orange*, warna orange yang merupakan warna hangat.



Gambar 4. Interior Ruang Kelas



Gambar 5. Interior Ruang Olahraga

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Seorang anak dengan rentang usia 4 – 6 tahun sudah dikenalkan pada olahraga, maka anak tersebut akan memiliki tubuh yang sehat, perkembangan motorik kasarnya akan meningkat dan seorang anak akan mudah bersosialisasi dengan lingkungannya. Dengan adanya Akademi Olahraga Anak yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti olahraga sepak bola, olahraga basket dan tari dapat menunjang kegiatan anak dalam berolahraga. Penggunaan warna yang disesuaikan pada karakteristik sebuah ruang dirasa mampu memberikan dampak yang baik bagi kondisi psikologi atau kondisi emosional seorang anak.

### Saran

Diharapkan bagi mahasiswa ataupun perancang kedepannya yang akan merancang Akademi Olahraga Anak lebih mempersiapkan diri dalam merancang dan mendapatkan bimbingan dari pihak pendidik, agar di dalam proses perancangan memiliki acuan yang sesuai, dengan perancangan yang akan dilakukan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Deddy Halim, P. (2005). *PSIKOLOGI ARSITEKTUR Pengantar Kajian Lintas Disiplin*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Habsari, S. U. H. (2010). *APLIKASI SEMIOTIK & EFEK PSIKOLOGI TAMPILAN WARNA PADA RUMAH MINIMALIS*. *Riptek*, 2.
- Marysa, I., & Anggraita, A. (2016). *Studi Pengaruh Warna Pada Interior Terhadap Psikologi Penggunaanya*. *Jurnal Desain Interior*, 3-4.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek*, jilid I Edisi 33, Terjemahan Sunarto Tjahjadi. Jakarta :Erlangga.
- Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M. (2000). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Pradaya, B., Ragil, I., Admojo, W., & Dewi, N. K. (2020). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN MODIFIKASI BOLA BASKET PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN*. *Jurnal Kumara Cendekia*, 3.
- Sari, S. M. (2004). *PERAN WARNA INTERIOR TERHADAP PERKEMBANGAN DAN PENDIDIKAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK*. *Jurnal Dimensi Interior*, 9.